

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis dekriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami fenomena strategi kepemimpinan secara mendalam melalui kata – kata dan perilaku yang diamati dalam konteks alami MTs Muhammadiyah Kota Bengkulu, tanpa melakukan intervensi atau pengujian hipotesis statistik. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu⁸². Pendekatan penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa data yang hendak dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan keseluruhan kondisi, proses dan strategi kepemimpinan kepala madrasah MTs Muhammadiyah Kota Bengkulu untuk meningkatkan kinerja guru, termasuk mendeskripsikan secara lengkap faktor penunjang. Dalam hal ini peneliti akan turun sendiri kelapangan, aktif mendengarkan, mengamati, bertanya, mencatat, melihat, menghayati, dan berefikir dalam rangka mengumpulkan data selengkap – lengkapnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kota Bengkulu, pemilihan lokasi didasari oleh karakteristik kepemimpinan dibawah naungan organisasi Muhammadiyah

⁸² Lexy J Moleong and Tjun Surjaman, “Metodologi Penelitian Kualitatif,” 2014.

yang memiliki nilai – nilai religi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 April sampai 30 April 2026 di semester genap tahun ajaran 2025-2026

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang dapat memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi yang berlangsung di lapangan⁸³. Dalam penelitian ini yang dijadikan data penelitian adalah Kepala MTs Muhammadiyah Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini yang ada sumber data 2 yaitu adalah :

1. Data Primer : Data yang diperoleh langsung melalui wawancara mendalam dengan informan kunci (Kepala Madrasah, Ka. Tata Usaha, Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan 7 orang guru
2. Data Sekunder : Data yang di peroleh melalui dokumen sekolah yaitu profil MTs Muhammadiyah Kota Bengkulu, daftar hadir guru, modul ajar, laporan supervisi.

1.1. Tabel Informan

NO	NAMA	UMUR	KETERANGAN
1	2	3	4
1.	Linda Ristiana NIP. 197010021994032002	56 tahun	Kepala Madrasah
2.	Eva putriani, S.Pd NBM. 1499059	36 Tahun	Kepala Urusan Tata Usaha
3.	Nurana, S.Pd NIP. 196907122005012011	57 tahun	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum
4.	Imiasti,S.Pd NIP. 197408062022212014	52 Tahun	Guru Senior/IPA/Non Satmikal
5.	Suhasni,S.Pd NIP. 198108062022212021	45 Tahun	Guru Senior/B. Inggris
6.	Yunita, S.Pd	41	Guru PJOK/Non Satmikal

⁸³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2017). h. 213

	NIP. 198504282019032013	tahun	
7.	Nurus Saadah, S.Pd NIP. 199406232019032023	31 tahun	Guru Kesenian/Non Satmikal

Sumber data dari MTs Muhammadiyah Kota Bengkulu

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data berkaitan dengan teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif, Instrumen utama dari penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti langsung menggali data yang diperlukan atau melibatkan perantara untuk menjaga orisinalitas data. Dengan instrumen ini peneliti sendiri mengumpulkan data tentang kepemimpinan kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di MTs Muhammadiyah Kota Bengkulu. Data yang digali ternyata sangat tergantung pada situasi dan kondisi subjek waktu pengambilan data. Teknik yang dilakukan dilapangan antara lain melalui pengamatan (obsevasi), wawancara (interview), dan dokumentasi.⁸⁴ Ketiga teknik ini digunakan secara bertahap dan menyatu (integratif). :

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Pada waktu – waktu tertentu peneliti berbaur dengan responden yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru – guru, dan siswa. Jadi dengan demikian memungkinkan peneliti dapat

⁸⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019). h. 336

berinteraksi langsung dengan responden, baik bicara, melihat dan mendengar peristiwa yang terjadi.

Tabel 1.2 Kisi – Kisi Instrumen Penilaian Observasi

No	Strategi sebagai Kepala Madrasah	Aspek yang Diamati	Indikator Operasional	Keterkaitan Rumusan Masalah	Ya	Tidak
1	2	3	4	5	6	7
1	Educator	Pembinaan profesional guru	Kepala madrasah membina guru terkait perangkat pembelajaran	Strategi peningkatan administrasi		
			Memberikan arahan peningkatan kualitas pembelajaran	Strategi peningkatan mutu pembelajaran		
2	Manager	Pengelolaan disiplin & beban kerja	Mengontrol kehadiran guru	Masalah disiplin		
			Mengatur pembagian tugas sesuai KMA 890/2019	Konteks kebijakan		
3	Administrator	Administrasi kurikulum	Administrasi pembelajaran	Administrasi hasil evaluasi penilaian		
		Administrasi kepegawaian E - kinerja	Administrasi hasil kinerja guru per 3 bulan	Hasil penilaian ekin		
		Administrasi keuangan	Mengelola dana sekolah secara transparan	Hasil penilaian transparan penggunaan dana bos dana lain		
4	Supervisor	Supervisi	Melaksanakan	Kinerja		

No	Strategi sebagai Kepala Madrasah	Aspek yang Diamati	Indikator Operasional	Keterkaitan Rumusan Masalah	Ya	Tidak
1	2	3	4	5	6	7
		akademik	n supervisi kelas	pembelajaran		
			Memberikan umpan balik hasil supervisi	Perbaikan kinerja		
5	Leader	Keteladanan & komunikasi	Datang tepat waktu	Disiplin		
			Komunikasi terbuka dengan guru	Motivasi & kendala		
6	Innovator	Pembaruan sistem kerja	Pemanfaatan E-Kinerja	Kesenjangan data & realita		
			Inovasi program peningkatan mutu	Strategi kontekstual		
7	Motivator	Pemberian dorongan	Memberikan penghargaan	Motivasi kerja		
			Memberikan teguran konstruktif	Pembinaan disiplin		

Sumber : Teori Konsep EMASLIM Mulyasa

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan peristiwa yang bersifat abstrak dan kompleks. Wawancara dilakukan untuk meminta penjelasan secara langsung kepada subjek utama yaitu kepala MTs Muhammadiyah Kota Bengkulu, pihak – pihak yang terkait dengan aktivitas kepala madrasah yaitu wakil kepala madrasah, guru – guru, siswa – siswi.

Tabel 1.3. Kisi – Kisi Instrumen Penilaian Wawancara Kamad

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No.Item	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah. Enco Mulyasa, dengan menggunakan konsep “EMASLIM”	Edukator	1. Pembinaan guru 2. Program pembinaan dan pelatihan 3. Kegiatan MGMP 4. Keteladanan	1. 1,2 2. 3,4 3. 5,6	2 2 2
		Manager	1. Pengelolaan disiplin 2. Aturan kedisiplinan, 3. Monitoring kehadiran, 4. sanksi	1. 7,8 2. 9,10 3. 11,12 4. 13,14	2 2 2 2
		Adminstrator	1. Kelengkapan perangkat pembelajaran 2. Pelaporan dan jurnal harian 3. Pengelolaan data guru	1. 15,16 2. 17,18 3. 19, 20	2 2 2
		Supervisor : visiting, clasroom	1. Supervisi akademik 2. Perencanaan supervisi 3. Pelaksanaan dan tindak lanjut	1. 21,22 2. 23,24 3. 25,25	2 2 2
		Leader	1. Kepemimpinan 2. Keteladanan kepemimpinan 3. Budaya kerja yang profesional	1. 27,28 2. 29,30 3. 31,32	2 2 2
		Inovator	1. Gagasan 2. Mengoptimalkan penggunaan E- Kinerja	1. 33,34 2. 35,36	2 2
		Motivator : mengatur	1. Motivasi, Pemberian	1. 37,38 2. 39,40	

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No.Item	Jumlah
1	2	3	4	5	6
		tataruang	penghargaan		2
			2. Memberikan motivasi dan pembinaan saat ada pelanggaran		2

Sumber : Teori Konsep EMASLIM Mulyasa

Tabel 1.4. Kisi – Kisi Instrumen Penilaian Wawancara Guru

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	Kinerja Guru. ⁸⁵	Perencanaan Pembelajaran	1. Menyusun perangkat pembelajaran (RPP/Modul Ajar)	1. 1,2	2
			2. Menyusun tujuan pembelajaran	2. 3,4	2
			3. Menyiapkan media dan bahan ajar	3. 5,6	2
		Pelaksanaan Pembelajaran	1. Membuka pembelajaran dengan baik	1. 7,8	2
			2. Menggunakan metode pembelajaran yang variatif	2. 9,10	2
			3. Mengelola kelas secara efektif	3. 11,12	2
			4. Menggunakan media pembelajaran	4. 13,14	2
		Evaluasi Pembelajaran	1. Melaksanakan penilaian hasil belajar	1. 15,16	2
			2. Memberikan umpan balik kepada siswa	2. 17,18	2
			3. Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran	3. 19,20	2
		Disiplin Kerja	1. Kehadiran tepat waktu	1. 21,22	2
			2. Tidak meninggalkan	2. 23,24	2

⁸⁵ Nasional, “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 Tentang Kinerja Guru.”

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	2	3	4	5	6
			jam mengajar 3. Mematuhi aturan madrasah	3. 25,26	2
		Administrasi Guru	1. Mengisi jurnal harian 2. Mengisi laporan E-Kinerja 3. Melengkapi administrasi pembelajaran	1. 27,28 2. 29,30 3. 31,32	2 2 2
		Pengembangan Profesional	1. Mengikuti pelatihan atau MGMP 2. Mengembangkan kompetensi profesional 3. Berpartisipasi dalam kegiatan akademik	1. 33,34 2. 35,36 3. 37,38	2 2 2

Sumber : Nasional, "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 Tentang Kinerja Guru."

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu data yang diperoleh dari sumber bukan manusia (*non-human resources*), dokumen terdiri atas buku harian, surat-surat serta dokumen-dokumen resmi. Dokumen yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen resmi lembaga sebagai bukti fisik kegiatan yang telah dilakukan dan prestasi yang dicapai oleh guru – guru di madrasah yang berupa catatan, foto kegiatan, maupun rekaman audio visual. Dokumen – dokumen lain yang mungkin dapat digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1) data personil, data penyelenggara, kegiatan proses KBM, dokumen surat – menyurat, rencana kegiatan, 2) data mengenai kegiatan kepala madrasah dan guru – guru, 3) data prestasi kepala

madrasah atau penghargaan yang diraih, 4) data mengenai kegiatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Tabel 1.5. Kisi – Kisi Instrumen Penilaian Dokumentasi

No	Aspek	Dokumen yang Dikaji	Keterkaitan	Ya	Tidak
1	2	3	4	5	6
1	Disiplin Guru	Daftar hadir guru	Masalah keterlambatan		
2	Administrasi	RPP, Modul Ajar	Kelengkapan perangkat		
3	Supervisi	Instrumen & laporan supervisi	Pembinaan akademik		
4	E-Kinerja	Rekap hasil E-Kinerja	Kesenjangan data		
5	Kebijakan	SK pembagian tugas	KMA 890/2019		
6	Motivasi	SK penghargaan guru	Pemberian reward		

Sumber: Analisis Peneliti

Tabel 1.6. Kisi – Kisi Upaya dan Kendala

No	Aspek	Indikator	Teknik	Nomor Item
1	2	3	4	5
1	Kendala Internal	Motivasi guru, disiplin, budaya kerja	Wawancara	1 – 2
2	Kendala Eksternal	Kebijakan KMA 890, administrasi E-Kinerja dan pembuatan jurnal harian	Wawancara	3 – 4
3	Solusi/Upaya	Strategi mengatasi kendala	Wawancara	5

Sumber: Analisis Peneliti

Instrumen penelitian ini dikembangkan berdasarkan teori kepemimpinan kepala sekolah/madrasah menurut Mulyasa yang mencakup peran sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator. Wawancara digunakan untuk menggali strategi kepemimpinan secara mendalam, observasi digunakan untuk melihat implementasi secara langsung, dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh bukti administratif sebagai bentuk triangulasi data⁸⁶.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik yang diterapkan untuk memeriksa validitas/keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan cara⁸⁷:

1. Triangulasi Sumber data yaitu dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai informan penelitian. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, kepala tata usaha, serta guru-guru di MTs Muhammadiyah Kota Bengkulu. Data hasil wawancara dari masing-masing informan dibandingkan untuk melihat kesesuaian informasi mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah, kondisi kinerja guru, kendala yang dihadapi, dan upaya peningkatan kinerja guru.
2. Triangulasi Teknik yaitu dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini,

⁸⁶ Mulyasa, "Menjadi Kepala Sekolah Profesional," 2007.

⁸⁷ Moleong and Surjaman, "Metodologi Penelitian Kualitatif.", hal. 330

wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah, observasi dilakukan untuk melihat secara langsung implementasi kepemimpinan dan kondisi kinerja guru, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai bukti administratif dan pendukung data penelitian.

3. Dukungan Referensi yaitu menggunakan rekaman wawancara dan foto kegiatan sebagai bukti autentik dilapangan.

Untuk mengantisipasi terjadinya bias yang mungkin dilakukan oleh peneliti, maka diperlukan pengujian kesahihan data, tujuannya adalah untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang ada dalam kenyataan dan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi. Kredibilitas digunakan untuk memenuhi kriteria bahwa data dan informasi yang dikumpulkan peneliti harus mengandung nilai kebenaran, baik bagi pembaca yang kritis maupun subjek yang diteliti. Teknik pencapaian kredibilitas data dalam penelitian ini merujuk pada buku *Lexy J. Moleong (2021) Metodologi Penelitian Kualitatif*, menjelaskan bahwa kredibilitas adalah salah satu kriteria penting untuk menilai keabsahan hasil penelitian kualitatif.⁸⁸ Buku ini mencakup beberapa teknik utama untuk mencapai kredibilitas, antara lain : 1) Triangulasi: Membandingkan data dari berbagai sumber atau metode untuk memastikan konsistensi temuan, 2) Perpanjangan Pengamatan: Peneliti melakukan pengamatan yang lebih lama untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang

⁸⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021). h.

konteks penelitian, 3) Peningkatan Ketajaman Pengamatan: Mengumpulkan data secara rinci dan melakukan analisis yang teliti, 4) Member Check: Mengonfirmasi temuan atau interpretasi peneliti dengan responden atau partisipan untuk memastikan bahwa hasilnya sesuai dengan pemahaman mereka.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data yang dikumpulkan berkaitan dengan penelitian dengan penelitian strategi kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kota Bengkulu untuk Meningkatkan Kinerja Guru yang dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui model interaktif yang diterapkan. Dalam bukunya Sugiyono (2019) membahas bagaimana metode kualitatif digunakan untuk meneliti objek alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aktivitas analisis data menurut konsep *Miles* dan *Huberman* yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas⁸⁹.

Model analisis data kualitatif interaktif karya *Matthew B. Miles* dan *A. Michael Huberman* menekankan proses analisis yang terus-menerus dan bersiklus. Komponen utamanya meliputi : (Pengumpulan Data → Reduksi Data → Penyajian Data → Penarikan Kesimpulan/Verifikasi). Tahapan-tahapan ini saling memengaruhi secara dinamis. Misalnya, saat menganalisis transkrip wawancara, peneliti memilih bagian-bagian penting

⁸⁹ Matthew B Miles, "Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook," *Thousand Oaks*, 1994.

(reduksi), kemudian menyusunnya ke dalam tabel atau matriks (penyajian), dan akhirnya menarik kesimpulan sementara yang kemudian diuji kembali (verifikasi)⁹⁰.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengelompokan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data yang berkaitan dengan strategi kepemimpinan kepala madrasah, kondisi kinerja guru, kendala yang dihadapi, serta upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Data hasil wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan dipilih sesuai fokus penelitian, kemudian dirangkum berdasarkan tema-tema tertentu seperti peran kepala madrasah sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator.

2. Kondensasi Data (*Condensation*)

Dalam proses kondensasi data, peneliti melakukan seleksi terhadap informasi penting yang berkaitan dengan fokus penelitian, misalnya mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Data yang telah diperoleh kemudian diringkas, dikelompokkan, dan disesuaikan dengan kategori tertentu, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan

⁹⁰ Miles., hal. 10

pengawasan (POAC), maupun berdasarkan konsep EMASLIM menurut E. Mulyasa. Dengan demikian, data yang semula masih mentah dan tidak terstruktur menjadi lebih sistematis serta mudah dianalisis.

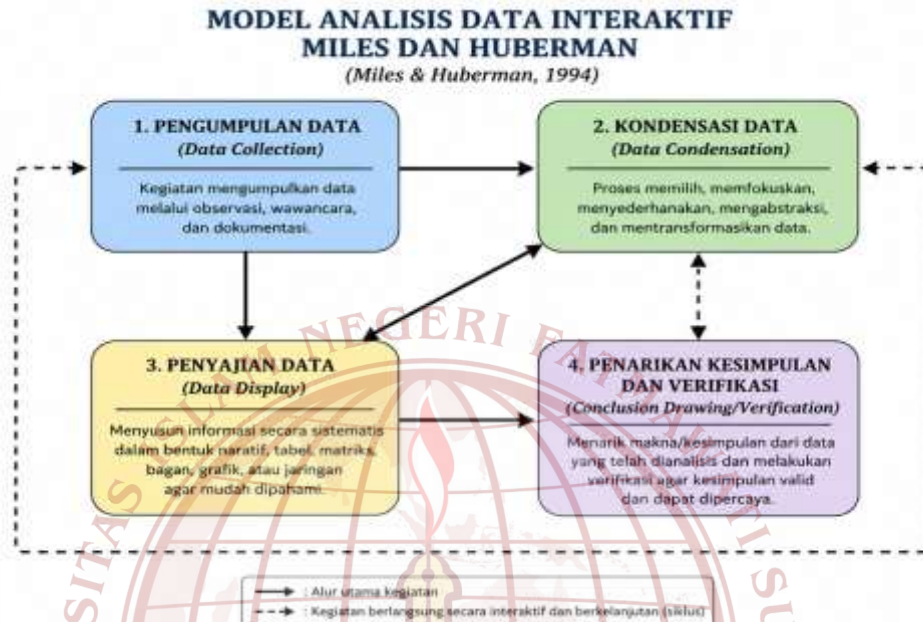
3. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya adalah penyajian data, yaitu menyusun data secara sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, matriks, dan kutipan hasil wawancara sehingga memudahkan peneliti melihat hubungan antar data. Penyajian data dilakukan berdasarkan fokus penelitian, seperti strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam konteks KMA 890 Tahun 2019, kondisi kinerja guru, kendala internal dan eksternal, serta upaya peningkatan kinerja guru.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti menarik makna dari data yang telah direduksi dan disajikan sebelumnya. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini berkaitan dengan efektivitas strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Muhammadiyah Kota Bengkulu, termasuk faktor

pendukung, kendala, serta solusi yang dilakukan kepala madrasah dalam menghadapi berbagai permasalahan guru.



Bagan 1.1. Model Analisis Interaktif